

**PENJELASAN MENGENAI AGENDA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT PEMBANGUNAN GRAHA LESTARI INDAH, TBK**

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) PT Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk (“Perseroan”) pada hari/tanggal Rabu, 20 Mei 2015, Perseroan telah mengumumkan melalui harian Media Indonesia dan Mimbar Umum :

- Pemberitahuan mengenai rencana RUPS pada tanggal 13 April 2015.
- Ralat Pemberitahuan mengenai Rencana RUPS pada tanggal 22 April 2015.
- Panggilan atau Undangan menghadiri RUPS pada tanggal 28 April 2015.

Selanjutnya dengan memperhatikan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Dengan ini Perseroan menyampaikan penjelasan untuk setiap agenda RUPST dan RUPSLB sebagai berikut :

I. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Isi Agenda pertama :

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2014, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2014 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*“volledig acquit et de charge”*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014.

1.1 Latar Belakang

Untuk memenuhi Pasal 12 ayat 2(b) Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”).

1.2 Penjelasan/Pendapat Direksi dan Dewan Komisaris

Laporan Tahunan Direksi Perseroan

Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang terhormat,

Pada kesempatan ini Direksi akan menyampaikan sejumlah pencapaian penting Perseroan pada tahun 2014, ditengah situasi politik nasional dan tekanan ekonomi global dan nasional. Pencapaian tersebut meliputi penyelesaian pengembangan unit usaha Perseroan dengan mulai beroperasinya Le Chic Parfait Café & Restoran pada pertengahan Maret 2014 di Lippo Plaza Medan dan beroperasinya Le Chic Parfait Café & Restoran pada 17 Agustus 2014 Sun Plaza Medan. Pengembangan usaha Perseroan melalui penambahan unit-unit usaha restoran di berbagai lokasi di kota Medan diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi Perseroan.

Persentasi hunian rata-rata hotel Travellers Suites meningkat sebesar 10.61% dari 57.99% pada tahun 2013 menjadi 68.60% pada tahun 2014. Kenaikan tingkat hunian ini tidak terlepas dari upaya manajemen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan serta upaya pemasaran yang semakin gencar dilakukan.

Upaya peningkatan pendapatan terus dilakukan. Perseroan terus meningkatkan mutu pelayanan terhadap tamu-tamu yang menginap dihotel serta menjalankan strategi dan kebijakan dibidang marketing, promosi, keuangan dan juga sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2014 ini.

Pada tahun 2014, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp. 15.766.320.723,-, mengalami kenaikan sebesar 7,16% dibandingkan dengan tahun 2013. Kontribusi terbesar pendapatan bersih Perseroan diperoleh dari pendapatan kamar yaitu sebesar 52,15%. Pendapatan dari penjualan makan dan minuman sebesar 46,44% dan sisanya pendapatan dari departemen lain-lain sebesar 1,41%. Dari operasional selama tahun 2014, Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp. 718.212.295,- atau rugi bersih menurun 17,91% dibandingkan pada tahun 2013. Rugi ini lebih disebabkan beban penyusutan sebesar Rp. 2.420.787.789. Sehingga EBITDA (laba operasi sebelum beban penyusutan dan beban bunga) pada tahun buku 2014 adalah sebesar Rp. **1.702.575.494,-**

Kami sangat berkeyakinan pengembangan usaha dibidang kuliner akan memberikan dampak positif terhadap Perseroan, mengingat bisnis dibidang perhotelan masih berjalan di tempat. Seiring dengan peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat dan gaya hidup modern, permintaan pasar terhadap kuliner ditempat-tempat umum akan terus meningkat. Peluang ini lah yang ingin dimanfaatkan oleh manajemen sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan Perseroan.

Beberapa strategi penting yang kami jalankan untuk meningkatkan kinerja Perseroan adalah meningkatkan efisiensi setiap departemen dan unit-unit usaha yang sedang berjalan, mengembangkan usaha restoran di beberapa lokasi strategis.

Dalam menjalankan bisnis Perseroan, kami konsisten melakukannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan mengintegrasikan manajemen risiko yang cermat dalam proses pelaksanaan bisnis. Sejalan dengan itu Perseroan memiliki Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Departemen Internal Audit yang berfungsi untuk memantau, mengawasi, mengorganisasi dan menyempurnakan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Kami juga selalu memantau risiko-risiko usaha lainnya sejak awal setiap unit usaha akan dibuka dan berusaha mengantisipasi dan meminimalkan risiko-risiko tersebut dengan strategi bisnis dan kebijakan yang cermat, hati-hati serta berbasis pada informasi yang akurat.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sepanjang tahun 2014 tetap berfokus pada pemberian bantuan kepada anak-anak yatim terutama yang berada di lingkungan Perseroan. Kunjungan ke panti-panti asuhan disekitar lokasi Perseroan juga tetap rutin dilakukan. Dibidang keagamaan, kami berkoordinasi langsung dengan beberapa pusat kegiatan keagamaan seperti masjid dan gereja untuk menyelenggarakan beberapa kegiatan kemanusiaan.

Pada tahun 2013 Perseroan telah membagikan dividen interim kepada seluruh pemegang saham yang berhak sebesar Rp. 12,- per saham. Pada RUPS tanggal 20 Juni 2014, Perseroan telah meminta persetujuan pemegang saham untuk menyetujui pembagian dividen tahun buku 2013 dan pada tanggal 29 Desember 2014 Perseroan telah membagikan dividen sebesar Rp. 2,- per saham sebagai final dividen sehingga total dividen yang telah dibagikan kepada pemegang saham yang berhak untuk tahun buku 2013 adalah sebesar Rp. 14,- per saham.

Untuk tahun 2015, Perseroan berencana memperluas usaha restoran dengan membuka beberapa outlet Le Chic Parfat di beberapa lokasi strategis di kota Medan. Upaya ini diharapkan akan menjaga keseimbangan dan peningkatan cashflow Perseroan. Disamping pengembangan usaha restoran, Perseroan juga akan lebih berfokus terhadap pengembangan usaha Renewable Energy dengan membangun pembangkit listrik tenaga air. Pembangunan proyek PLTM Sei Wampu I saat ini sudah mencapai 25,21% dan direncanakan selesai pada sekitar bulan Maret tahun 2016 dan langsung melakukan commissioning dengan PT PLN (Persero). Jika proyek ini sudah mulai beroperasi maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan.

Disamping PLTM Sei Wampu I, Perseroan juga akan membangun dan mengelola sendiri PLTM Sei Wampu II melalui anak perusahaan Perseroan yaitu PT Sei Wampu Energy tanpa kerjasama dengan pihak asing. Perseroan memiliki 99,99% saham PT Sei Wampu Energi. Perseroan sudah melakukan pembebasan lahan disekitar lokasi pembangunan proyek dan saat ini sedang mengurus izin-izin yang diperlukan dan mempersiapkan

Purchase Power Agreement (PPA) dengan PT PLN (Persero). Kebutuhan pasokan listrik yang meningkat tajam, terutama di daerah Sumatera Utara membuat kami yakin bahwa bisnis ini akan berkembang pesat dimasa yang akan datang. Dengan demikian Perseroan akan merubah bidang usaha menjadi Pembangkit Tenaga Listrik dan Pengelolaan Sumber Daya Alam untuk Ketenagalistrikan (*Renewable Energy*) dengan tetap mengelola hotel Travellers Suites Medan.

Akhir kata, kami bersyukur bahwa Perseroan mampu membukukan prestasi yang membanggakan dalam aspek operasional dan keuangan meskipun kondisi ekonomi yang kurang kondusif ditahun 2014. Untuk itu saya mewakili manajemen berterima kasih kepada para karyawan atas dedikasi mereka, kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, serta kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan mereka terhadap bisnis Perseroan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada mitra usaha, mitra kerja dan pelanggan atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk, dalam kesempatan ini saya melaporkan kegiatan pengawasan kami serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh Perseroan pada tahun 2014.

Situasi perekonomian di Indonesia pada tahun 2014 dipengaruhi oleh gejolak politik, dimana pada tahun 2014 rakyat Indonesia melaksanakan pesta Demokrasi untuk memilih wakil-wakilnya yang akan duduk di Dewan Perwakilan Rakyat serta pemilihan Presiden Republik Indonesia periode 2014 sampai dengan 2019. Situasi ini tentunya sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama pertumbuhan tingkat inflasi dan penurunan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing terutama mata uang Dollar Amerika Serikat. Nilai tukar rupiah melemah hingga 1,98% pada akhir tahun tahun 2014, harga-harga melonjak naik dan daya beli masyarakat juga menurun. Situasi ini tentunya sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Ditengah tantangan tersebut, kami melihat bahwa Perseroan dibawah kendali Direksi, masih mampu melaksanakan kegiatan operasional dan membuat kebijakan strategis sehingga dapat meraih berbagai pencapaian penting ditahun 2014 dan memberikan optimisme menghadapi tahun 2015 ini.

Secara umum, Dewan Komisaris merasa puas atas kinerja Direksi yang telah bekerja keras dan berupaya secara optimal untuk terus menjalankan dan memajukan Perseroan. Perseroan telah dikelola secara profesional dengan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu indikator nyatanya adalah kinerja Perseroan yang terus melakukan pertumbuhan dan pengembangan usaha. Perseroan juga mampu menunjukkan kinerja yang optimal dalam rangka mencapai target usaha yang ditetapkan, meskipun pada kwartal pertama

dan kedua menghadapi kondisi yang sulit sebagai akibat dari situasi politik di Indonesia yang menyebabkan situasi perekonomian kurang stabil. Kesigapan Direksi dalam perencanaan usaha sejak awal tahun dan pengambilan langkah pengembangan usaha alternatif telah membawa Perseroan meraih angka pertumbuhan melampaui pencapaian pada tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris telah memiliki sistem pengawasan terhadap Direksi dengan menyelenggarakan rapat-rapat untuk memantau perencanaan dan realisasi serta melakukan review terhadap kebutuhan pendanaan unit usaha. Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang menjalankan tugas pengawasan operasional Perseroan, mengusulkan dan menetapkan standar operasional yang mendorong dibangunnya sistem pengawasan internal disetiap unit usaha. Komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Komite Audit dilakukan secara rutin dalam bentuk rapat koordinasi.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja manajemen Perseroan yang telah melakukan yang terbaik dalam pengembangan usaha Perseroan demi menjaga kelangsungan hidup Perseroan yang pada akhirnya juga menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris telah mengkaji rencana bisnis Perseroan untuk tahun 2015 dan berharap kinerja Perseroan di tahun 2015 tetap konsisten sehingga mampu terus mengembangkan usaha Perseroan dan merealisasikan rencana-rencana melampaui target yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa pada tahun 2014, Direksi telah bersungguh-sungguh berupaya untuk mengembangkan dan memajukan Perseroan dalam mewujudkan visi misi Perseroan. Peningkatan ini dapat dilihat dari pencapaian kinerja Direksi sepanjang tahun 2014, termasuk di dalamnya adalah peningkatan kualitas pelayanan, pertumbuhan bisnis, yang kesemuanya dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2014.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi mereka untuk kemajuan Perseroan pada tahun 2014, teruskan bekerja keras dan tetap solid untuk memajukan Perseroan dimasa yang akan datang. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemasok, pelanggan, mitra bisnis dan masyarakat luas, atas dukungan dan kepercayaan mereka terhadap Perseroan.

Rencana Kerja Tahun 2015.

Di tahun 2015, Perseroan terus berupaya meningkatkan pendapatan dari usaha perhotelan dan juga lebih berkonsentrasi meningkatkan pendapatan dari usaha kuliner. Selain itu melalui anak perusahaan, Perseroan mengupayakan dan mengawasi pembangunan proyek, baik proyek pembangkit listrik maupun pertambangan batubara sehingga sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan pendapatan dari usaha hotel, manajemen akan melanjutkan upayanya dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan lebih memfokuskan pemasaran kepada segmen korporasi dan instansi-instansi untuk menjaring tamu-tamu yang akan menginap dalam jangka waktu yang lama (long stay). Untuk menjaga tamu-tamu lama dan mencari tamu-tamu baru, Perseroan sangat memahami pentingnya kualitas layanan yang prima kepada pelanggan. Perseroan selalu berusaha memberikan kepuasan atas

layanan yang diberikan kepada setiap tamu. Oleh karena itu Perseroan menyusun perencanaan layanan secara menyeluruh demi memastikan bahwa seluruh aspek layanan telah ditangani dengan baik dan optimal.

Untuk meningkatkan pendapatan dari usaha kuliner, selain menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan juga berupaya menjaga konsistensi cita rasa dan meningkatkan kualitas makanan yang disajikan. Disamping itu Perseroan berupaya menciptakan inovasi-inovasi atau menu-menu baru yang lebih menarik sehingga pilihan menu akan semakin bervariasi dan akan menarik pelanggan lebih banyak lagi. Pada tahun 2015 Perseroan akan membuka cabang baru Café & Restoran Le Chic Parfait di Plaza Medan Fair, oleh karena itu pada tanggal 14 Desember 2014 Perseroan telah menanda tangani Surat Persetujuan Sewa Menyewa dengan PT Anugrah Prima untuk menyewa lokasi yang berada di lantai 3 Plaza Medan Fair.

Perseroan sangat yakin pengembangan usaha restoran ini akan memberikan pengaruh yang sangat positif bagi peningkatan pendapatan Perseroan dalam jangka pendek, sehingga dapat meningkatkan cashflow Perseroan untuk jangka pendek.

Untuk usaha yang dikelola oleh anak perusahaan, Perseroan mengupayakan percepatan penyelesaian proyek Sei Wampu I supaya sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan lebih cepat memberikan kontribusi pendapatan bagi Perseroan sehingga mampu menopang kelangsungan usaha Perseroan.

Untuk proyek Sei Wampu II, Perseroan juga mengupayakan percepatan ijin-ijin yang dibutuhkan termasuk penandatanganan Purchase Power Agreement (PPA) dengan PT PLN (Persero). Perseroan juga memantau operasional PT Tempirai Energy Resources sebagai pengelola usaha pertambangan batubara supaya segera dapat terealisasi. Apabila seluruh usaha Perseroan melalui anak Perusahaan ini berjalan dengan lancar tentunya akan memberikan kontribusi pendapatan yang lebih besar kepada Perseroan.

1.3 **Data/Materi Pendukung**

- Laporan Tahunan Perseroan 2014 dapat diunduh dari situs web Perseroan dan telah tersedia di Kantor Pusat Perseroan sejak tanggal 28 April 2015 atau bersamaan dengan waktu Panggilan/Undangan RUPS. Laporan Tahunan 2014 yang antara lain memuat Laporan Keuangan untuk tahun buku 2014 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dapat diminta oleh Pemegang Saham dengan permintaan tertulis yang ditujukan kepada Corporate Secretary Perseroan.
- Materi Paparan Kinerja (Public Expose) untuk tahun buku 2014 yang memuat ringkasan kinerja keuangan Perseroan, materi mana telah disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Mei 2015 dan dapat diunggah di situs web Perseroan.

Isi Agenda Kedua:

Memperoleh persetujuan pemegang saham mengenai penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2014 termasuk pembagian dividen untuk tahun buku 2014.

2.1 Latar Belakang

Sesuai Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan, Laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam satu tahun buku seperti tercantum dalam perhitungan tahunan yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan digunakan menurut cara penggunaan laba bersih, termasuk penentuan penyisihan untuk cadangan wajib, pembagian dividen dan penggunaan lain, berdasarkan Keputusan RUPS, apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif, dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku.

2.2 Penjelasan/Pendapat Direksi dan Dewan Komisaris:

Laba bersih Perseroan dipenghujung tahun 2014 tercatat sebesar Rp.1.224.208.214,- (satu miliar dua ratus dua puluh empat juta dua ratus delapan ribu dua ratus empat belas rupiah).

Melalui RUPS Tahunan 2015, Direksi Perseroan akan mengusulkan penggunaan 79,725% Laba Bersih Perseroan untuk dibagikan kepada Pemegang Saham dalam bentuk dividen tunai. Pembayaran dividen ini dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan yang meningkat, kecukupan modal dan sebagai apresiasi Perseroan terhadap dukungan para pemegang sahamnya.

Selain untuk dividen, Perseroan akan mengusulkan penyisihan cadangan wajib Perseroan sebesar 5% dari laba bersih guna memenuhi pasal 70 UUPT. Sisa laba bersih yang tidak ditentukan penggunaannya akan dicatat sebagai laba ditahan.

2.3 Data/Materi Pendukung

Pengungkapan Laba Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Laporan Tahunan 2014 Perseroan.

Isi Agenda Ketiga :

Memperoleh persetujuan pemegang saham mengenai pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan jadwal pembagian dividen serta pengumuman tersebut sesuai dengan ketentuan undang-undang.

3.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Lampiran IV Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-565/BEJ/11-2003 dan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tentang Penetapan Jadwal Dividen Tunai serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2014, yang mengatur tentang jadwal pembagian dividen.

3.2 Penjelasan/Pendapat Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi Perseroan akan mengatur tata cara dan jadwal pembagian dividen serta pengumuman kepada para Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Undang-Undang.

Isi Agenda Keempat :

Memperoleh persetujuan pemegang saham mengenai pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan perihal penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015.

4.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Pasal 68 UUPT juncto Pasal 12 ayat 2 (d) Anggaran Dasar Perseroan Direksi Perseroan wajib untuk menyerahkan laporan keuangan kepada akuntan publik untuk diaudit. Peraturan OJK (ex Bapepam dan LK) Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang memberikan Jasa di Pasar Modal mengatur mengenai prosedur dan persyaratan pemilihan Akuntan Publik dan membatasi periode penugasan yaitu paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut terhadap satu Kantor Akuntan Publik dan 3 (tiga) tahun buku berturut-turut terhadap seorang Akuntan.

4.2 Penjelasan/Pendapat Direksi dan Dewan Komisaris

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 adalah Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan. Masa penugasan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan dari Akuntan Publik tersebut telah dilakukan satu kali.

Dalam rangka melakukan pemilihan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan terhadap buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku 2015, Komite Audit Perseroan telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk melimpahkan wewenangnya kepada Direksi Perseroan dan Direksi Perseroan akan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit/pemeriksaan terhadap buku

atau catatan Perseroan untuk tahun buku 2015. Rekomendasi ini telah diterima oleh Dewan Komisaris.

II. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Isi Agenda Pertama:

Memperoleh persetujuan pemegang saham untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan

1.1 Latar Belakang

Memperhatikan (i) Pasal 40 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dari Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan (ii) Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan POJK Nomor : 33/POJK.04/2014, Perseroan mengusulkan dan mengajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2015 agar :

- Menyetujui atas perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan yang tidak diubah tersebut di atas;
- Menyatakan kembali data Perseroan mengenai susunan Pemegang Saham , susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan pernyataan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan yang dibuat di hadapan Notaris, dan termasuk untuk mengubah dan/atau menambah ketentuan yang diperlukan jika disyaratkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Instansi yang berwenang untuk keperluan penerbitan surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar.

1.2 Penjelasan/Pendapat Direksi dan Dewan Komisaris

Perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dilakukan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan POJK Nomor : 32/POJK.04/2014 dan POJK Nomor : 33/POJK.04/2014.

1.3 Data/Materi Pendukung

Perubahan atas pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dapat dilihat pada lembaran Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.